BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data berupa kata kata, foto, dan bukan angka. Metode kualitatif menjelaskan objek penelitian sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Selain itu, penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari narasumber dan perilaku yang diamati dalam mengimplementasikan Tarekat Qadiriyyah Wan Naqshabandiyah dalam membangun *Growth Mindset* pada santri Generasi Z di Pondok Pesantren Nurul Hikam Situbondo.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai subjek utama dalam penelitian ini berguna untuk melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Peneliti akan mengamati dan mengawasi keadaan dan perasaan informan saat melakukan proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti akan terlibat langsung dengan narasumber di Pondok Pesantren Nurul Hikam Situbondo.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Pondok Pesantren Nurul Hikam Situbondo.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti dari tangan pertama (informan) melalui wawancara, observasi,

survey, dan sebagainya. Data ini bisa didapat melalui wawancara menggunakan email, telfon, atau media yang lain.⁵⁸

Dalam penelitian ini, sumber utama yaitu santri Pondok Pesantren Nurul Hikam, pengasuh pesantren, pengurus pesantren, serta pendidik agama yang menjadi pendukung penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak didapat secara langsung dari informan. Data ini bisa berupa dokumen, jurnal, rekaman, dan lain lainnya.⁵⁹

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, pengamatan lapangan, dan sumber lainnya yang didapat di Pondok Pesantren Nurul hikam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data merupakan langkah peneliti dalam melakukan penelitian. Tanpa mengetahui tekhnik ini, maka penelitian dianggap tidak memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun tekhnik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ialah:

---

⁵⁸ Sonia Soares, "Peran Guru Dalam Pembentukan Kepribadian Disiplin Siswa SMP Negeri 11 Kota Pontianak" Artikel Penelitian 151, (2015): 10–17.

⁵⁹ Elphiana E.G, dkk, "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pertamina EP Asset 2 Prabumulih," *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan* 14, no. 2 (2018): 103–18.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek atau fenomena yang diteliti, meliputi kegiatan sehari-hari dan hal-hal dalam lingkungan tersebut dengan alat observasi.⁶⁰

Observasi dalam penelitian ialah gambaran dan langkah apa saja yang menghambat dan mendukung proses implementasi Tarekat Qadiriyyah wan Naqshabandiyah dalam membangun *Growth Mindset* pada santri Generasi Z di Pondok Pesantren Nurul Hikam Situbondo.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui interaksi dua orang atau lebih yang memiliki maksud tertentu. Peneliti sebagai pewawancara (interviewer) yang akan memberikan pertanyaan dan informan (interviewee) akan menjawab pertanyaan peneliti.⁶¹

Dalam penelitian ini, peneliti dapat menggali informasi dari informan terkait gambaran pelaksanaan dan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Tarekat Qadiriyyah wan Naqshabandiyah di Pondok Pesantren Nurul Hikam Situbondo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari proses wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi

---

⁶⁰ Arif Wicaksana dan Tahar Rachman, "Analisis Resiko Pada Pengembangan Perangkat Lunak Yang Menggunakan Metode Waterfall Dan Prototyping," (Disertasi, Universitas Amikom Yogyakarta, 2019), hlm. 27.

⁶¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Cakra Books, 2014).

mengumpulkan sejumlah dokumen berbentuk surat, catatan harian atau lapangan, arsip foto, jurnal, koran, buku, dan sebagainya.⁶²

Dalam penelitian ini, dokumentasi dihasilkan melalui foto, buku, dan surat-surat yang dikeluarkan oleh Pesantren Nurul Hikam Situbondo.

F. Instrumen pengumpulan data

Instrumen merupakan alat untuk memperoleh data di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian berupa manusia, yaitu peneliti dan orang yang membantu peneliti.⁶³

Instrumen penelitian ini berupa wawancara, lembar pertanyaan, dan panduan bahan yang dibutuhkan dalam observasi penelitian ini, seperti alat pengambilan gambar (kamera/handphone).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat penting untuk pertanggung jawaban dari penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini dilakukan tehnik triangulasi. Triangulasi adalah proses verifikasi yang diulang-ulang. Ada 3 tehnik triangulasi, yakni:

- a. Triangulasi sumber, mengecek dan membandingkan suatu informasi yang dihasilkan dari waktu dan alat dalam penelitian kualitatif.
- b. Triangulasi teori, membandingkan berbagai teori atau perspektif untuk memberi pemahaman yang lebih rinci dan terpercaya.

---

⁶² Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002).

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

⁵⁸ Ibid.

- c. Triangulasi metode, membandingkan hasil pekerjaan atau caranya dengan analisis lainnya. Ada dua strategi, yaitu mengecek penemuan hasil teknik pengumpulan data dengan sumber metode yang sama.⁵⁸

H. Teknik Analisis data

1. Reduksi Data

Data yang didapat dari lapangan dengan jumlah yang banyak perlu dicatat. Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memilah jawaban yang dibutuhkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang direduksi akan menjadi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti.

2. Penyajian Data

Selanjutnya, hasil reduksi data disajikan dalam bentuk table atau grafik dalam penyajian data. Hal ini memungkinkan data terorganisir dan tersusun dalam pola, sehingga akan mudah dipahami dan mempermudah rancangan kerja selanjutnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Kemudian, dari data yang telah dihasilkan akan ditarik kesimpulan berdasarkan teori yang digunakan. Penarikan kesimpulan dapat berganti jika terdapat data yang lebih mendukung untuk data berikutnya.

I. Tahap-tahap Penelitian

Pada bagian ini diuraikan proses pelaksanaan penelitian agar terstruktur dan sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahap penelitian menurut Moleong, yakni:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini, ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan peneliti, dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yakni etika penelitian lapangan. Adapun pertimbangan kegiatannya, yaitu: 1.) Menyusun rancangan penelitian, 2.) memilih lapangan penelitian, 3.) mengurus perizinan, 4.) menjajaki dan menilai lapangan, 5.) memilih dan memanfaatkan informasi, 6.) menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Penelitian Lapangan

Kemudian Moleong menjelaskan tiga tahapan selanjutnya, yakni: 1.) Memahami latar belakang dan persiapan diri, 2.) Memasuki lapangan, 3.) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir, analisis data ialah proses mencari dan menata secara sistematis hasil dari observasi, wawancara, dan lainnya dengan tujuan agar lebih mudah dipahami oleh peneliti dan pembaca. Selain itu, untuk meningkatkan pemahaman analisis tersebut perlu dilakukan upaya untuk mencari makna.